

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat *ex-post facto*, yaitu jenis penelitian yang variabel independennya merupakan peristiwa yang sudah terjadi. Menurut Sugiyono (2010: 7), *ex-post facto* merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Hal ini berarti penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian dimana data yang diperoleh berkaitan dengan angka yang menyebabkan penggunaan teknik analisis statistik.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain asosiatif. Menurut Sugiyono (2010: 14), desain asosiatif berguna untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di SMA Muhammadiyah Kasihan yang beralamat di Mrisi Tamantirto Kasihan Bantul. Penelitian dilaksanakan bulan Agustus sampai dengan September 2017.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa SMA Muhammadiyah Kasihan tahun ajaran 2017/2018. Sampel adalah sebagian dari populasi sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu. Untuk menentukan besarnya jumlah sampel, penelitian ini menggunakan teknik *population sampling*, yaitu penelitian yang mengambil semua populasi sebagai sampel, karena populasi di bawah 100 orang. Dengan demikian penelitian ini disebut juga penelitian populasi, karena sampel penelitian adalah semua populasi yaitu semua siswa SMA Muhammadiyah Kasihan tahun ajaran 2017/2018.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner dengan jenis angket tertutup yaitu angket dimana pilihan jawaban sudah tersedia sehingga responden langsung memilih satu jawaban yang sesuai dengan pendapatnya. Metode angket untuk mengumpulkan data peran orang tua, motivasi belajar dan lingkungan keluarga. Data variabel prestasi belajar diperoleh dengan metode dokumentasi, yaitu melihat nilai ulangan harian Pendidikan Agama Islam.

F. Definisi Konsep dan Variabel

1. Definisi Konsep Variabel Penelitian

- a. Peran orang tua adalah tindakan yang diharapkan dari orang tua dalam membantu dan membimbing anak mereka sehingga mempunyai semangat dalam belajar sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkannya.
- b. Motivasi belajar adalah **suatu dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang maupun dari luar dirinya untuk melakukan kegiatan, perilaku, latihan atau lain-lainnya yang menyebabkan perubahan secara kognitif, afektif dan psikomotorik seseorang yang didapat dari pengalamannya berhubungan dengan lingkungannya.**
- c. Lingkungan keluarga adalah segala sesuatu yang berbeda di luar individu di mana dalam keseluruhan tingkah lakunya individu tersebut berinteraksi dengan lingkungannya, baik disadari maupun tidak disadari, langsung maupun tidak langsung.
- d. Prestasi belajar adalah hasil penilaian pendidik terhadap proses belajar dan hasil belajar siswa sesuai dengan tujuan instruksional yang menyangkut isi pelajaran dan perilaku yang diharapkan dari siswa.

2. Pengukuran Variabel Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk pengambilan data mengenai peran orang tua, motivasi belajar dan lingkungan keluarga adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

No	Variabel	Aspek	Indicator	No. Item Pernyataan
1	Peran orang tua (X_1)	1. Motivator	1. Untuk berbuat kebajikan 2. Meninggalkan larangan Tuhan 3. Menuntut ilmu pengetahuan	1, 2 3, 4 5, 6
		2. Fasilitator	1. Kebutuhan buku dan alat tulis 2. Buku pelajaran 3. les 4. menemani belajar	7 8 9 10
		3. Mediator	1. Hubungan keluarga 2. Masyarakat 3. Sekolah	11, 12 13 14
2.	Motivasi belajar (X_2)	1. Intrinsik	1. Minat 2. Kebutuhan 3. Kenikmatan 4. Rasa ingin tahu	1, 2 3, 4 5 6
		2. Ekstrinsik	1. Pujian 2. Tekanan social 3. Hukuman	7, 8 9, 10 11, 12
3.	Lingkungan keluarga (X_3)	1. Cara orang tua mendidik anak	1. Memperhatikan pendidikan 2. Memanjakan anak 3. Memaksa untuk belajar 4. Membimbing anak	1 2 3 4
		2. Relasi antar anggota keluarga	1. Orangtua dengan anak 2. Anak dengan saudara 3. Anak dengan anggota lainnya	5 6 7
		3. Suasana rumah tangga	1. Suasana yang gaduh/ramai 2. Rumah untuk keperluan-keperluan 3. Rumah yang bising	8 9 10
		4. Keadaan ekonomi keluarga	1. Keluarga mempunyai cukup uang 2. Keluarga yang miskin 3. Keluarga kaya raya	11 12 13
4	Prestasi Belajar	-	Nilai Ulangan Harian Siswa	-

G. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji validitas

Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti dengan tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud (Arikunto, 2010: 211). Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan metode *korelasi product moment* terhadap variabel penelitian yang secara keseluruhan terdiri dari item-item pertanyaan. Item-item tersebut dinyatakan valid jika mempunyai skor nilai signifikansi < 0.05 . Menghitung validitas dilakukan berdasarkan analisis item yaitu mengkorelasikan skor setiap item dengan skor variabel (hasil penjumlahan seluruh skor item pertanyaan). Teknik korelasinya memakai *Pearson Correlation*, dihitung dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS.

Rumus untuk menghitung *Pearson Correlation* adalah sebagai berikut.

$$\text{Formula; } r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{XY} = Indeks korelasi validitas item

N = jumlah subyek

$\sum X$ = Jumlah skor butir kuesioner

$\sum Y$ = Jumlah skor total aspek yang memuat item yang di uji validitasnya

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor item dengan skor total

$\sum X^2$ = Jumlah skor item kuadrat

$\sum Y^2$ = Jumlah skor total kuadrat

Koefisien korelasi yang diperoleh kemudian dilihat taraf signifikasinya (ρ). Ketentuannya apabila nilai dari ρ hitung $< 0,05$, maka pernyataan tersebut valid. Sebaliknya, apabila nilai dari ρ hitung $> 0,05$ maka pernyataan tersebut tidak valid atau gugur.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa untuk variabel peran orang tua, dari 14 item pernyataan terdapat 1 item yang tidak valid ($p > 0,05$) yaitu item nomor 8, sehingga instrument peran orang tua yang valid dan dapat digunakan dalam penelitian sebanyak 13 item. Untuk variabel motivasi belajar, seluruh item valid dan dapat digunakan dalam penelitian. Variabel lingkungan keluarga, dari 13 item pernyataan terdapat 2 item yang tidak valid ($p > 0,05$) yaitu item nomor 4 dan 7, sehingga jumlah item yang valid dan dapat digunakan dalam penelitian sebanyak 11 item pernyataan.

b. Uji reliabilitas

Menurut Arikunto (2010: 154) reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya

untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius, mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Dikatakan reliabel apabila instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama dalam waktu berbeda, akan memberikan hasil yang sama. Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas *internal consistency reliability*, yaitu pengujian konsistensi jawaban responden terhadap seluruh items dalam alat ukur dengan metode *cronbach coefisien alpha*. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60 (Arikunto, 2010: 154).

Rumusnya:

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left| 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right|$$

Keterangan :

- r_{11} : Reliabilitas instrumen
 k : Jumlah butir pertanyaan
 $\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir
 σ_t^2 : varian total

Berikut ini hasil uji reliabilitas terhadap instrumen peran orang tua, motivasi belajar dan lingkungan keluarga.

Tabel 3.2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Alpha	Keterangan
Peran orang tua	0,931	Reliabel
Motivasi belajar	0,899	Reliabel
Lingkungan belajar	0,841	Reliabel

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa masing-masing variabel mempunyai nilai alpha di atas 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa item dalam instrumen penelitian reliabel.

2. Uji Prasyarat

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini digunakan uji *Klomogorov-Smirnov* (K-S) dengan ketentuan jika nilai sig > 0,05 maka residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011: 160).

b. Uji multikolinieritas

Pengujian ini bertujuan untuk melihat ada tidaknya hubungan antara dua atau lebih antar variabel-variabel independen yang masuk ke dalam model regresi. Metode untuk mendiagnosa adanya *multicollinearity* dilakukan dengan uji *Variance Inflation Faktor* (VIF) yang dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{VIF} = 1/\text{Tolerance}$$

Jika VIF lebih besar dari sepuluh (> 10), maka antar variabel bebas (*independent variabel*) terjadi persoalan multikolinearitas (Ghozali, 2011: 105).

c. Uji linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah model yang digunakan sudah benar atau tidak (Ghozali, 2011: 166). Penelitian ini menggunakan *deviation from linearity*. Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat linear apabila nilai F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} .

3. Uji Hipotesis

Analisis data terbagi menjadi dua yaitu analisis deskriptif dan analisis kuantitatif.

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan peran orang tua, motivasi belajar dan lingkungan keluarga.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel peran orang tua, motivasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa. Adapun formulasi regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2005: 277):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e_i$$

Keterangan :

Y = prestasi belajar siswa

X₁ = peran orang tua

X₂ = motivasi belajar

X₃ = lingkungan keluarga

a = Nilai konstanta

e_i = Faktor pengganggu

b₁, b₂, dan b₃ = Koefisien regresi

1) Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk menguji hipotesis keempat.

Langkah-langkah pengujian hipotesis sebagai berikut:

a) Menentukan hipotesis

H_a : Ada pengaruh secara bersama-sama antara variabel peran orang tua, motivasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap variabel prestasi belajar.

b) Menentukan tingkat kesalahan yang digunakan yaitu sebesar 5% (0,05).

c) Menentukan hasil pengujian

(1) Apabila nilai sig < 5%, maka signifikan, artinya H_a diterima.

(2) Apabila nilai sig ≥ 5%, maka tidak signifikan, artinya H_a ditolak.

